

JUDUL NASKAH PUBLIKASI
(CENTER, CAMBRIA 11.5 POINT, BOLD, MAKS 12 KATA, BHS. IND. OR 10 WORDS IN ENGLISH)

Nama Penulis ¹* Nama Penulis ², Nama Penulis ³ (Tanpa Gelar)
Institusi/affiliation

***e-mail:* *¹xxxx@xxxx.xxx, ²xxx@xxxx.xxx, ³xxx@xxxx.xxx**

Abstrak_ Abstrak Maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dengan menggunakan *font Cambria Italic* dengan ukuran 10 . Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil.

Kata kunci : 3-5 Kata Kunci; Abstrak ; Masalah.

Abstract_ *A maximum 200 word abstract in English with Cambria in italics 10 font size. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results.*

Keywords : *3-5 Keywords; Abstract; Problem.*

PENDAHULUAN

Naskah harus disiapkan oleh penulis dengan baik dan dikoreksi untuk meminimalkan dari kesalahan isi atau kesalahan ketik (*typografi*). Naskah disusun dalam format satu kolom dan tidak menggunakan penomoran pada bagian-bagiannya. Huruf yang digunakan adalah *Cambria* ukuran 11.5 untuk seluruh bagian. Semua paragraf agar disusun dalam format *justified*. Hindari penyajian satu paragraf hanya berisi satu kalimat.

Mengingat ruang lingkup jurnal penelitian arsitektur, maka penulis perlu cermat menyiapkan naskah yang sesuai. Untuk itu agar diperhatikan bahwa bagian-bagian pada judul, kalimat pertama pada abstrak, paragraf pertama pada pendahuluan, tujuan, permasalahan, dan pembahasan.

Jumlah halaman minimal 10 halaman dan disajikan tanpa ada sub judul lain. Pendahuluan agar disiapkan secara padat dengan menunjukkan "*state of the art*" dari isi naskah. Pendahuluan berisikan latar belakang masalah termasuk informasi hasil-hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, perumusan masalah dan tujuan penelitian. Bagian ini harus ditunjang dengan kajian referensi primer (jurnal) untuk memberikan informasi kebaruan naskah. Jumlah referensi primer (jurnal) dan referensi terkini (dengan 10 tahun terakhir) disyaratkan sekitar 80 % dari seluruh referensi yang digunakan.

Pendahuluan tidak mengandung sub bagian tinjauan referensi secara khusus. Apabila terdapat bagian perhitungan agar dimasukkan sebagai bagian dari metode. Perumusan masalah agar ditulis dalam format narasi, bukan dengan daftar rumusan masalah. Format penyajian menggunakan kalimat berita bukan dengan kalimat tanya. Tujuan agar ditulis dalam format narasi masuk dalam paragraf dan bukan menggunakan list penomoran. Tujuan dapat diringkas menjadi lebih informatif dalam satu kalimat menurut Syam (2005).

METODE

Pada bagian ini minimal memuat informasi-informasi berupa waktu dan lokasi, prosedur, dan analisis data. Jika perlu bagian prosedur juga dapat berisikan bagian-bagian lain. Waktu penelitian perlu diinformasikan secara spesifik. Untuk bagian lokasi dapat diberi gambar peta lokasi yang jelas. Prosedur penelitian agar dituliskan dengan narasi yang jelas. Hindari penyajian prosedur penelitian dengan menggunakan skema. Analisis data perlu diinformasikan dengan detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penulisan Judul, Nama dan Alamat Penulis

Judul artikel, nama penulis (tanpa gelar akademis), dan alamat afiliasi penulis ditulis rata tengah pada halaman pertama di bawah judul artikel. Jarak antar baris antara judul dan nama penulis adalah 1 spasi, sedangkan jarak antara alamat afiliasi penulis dan judul abstrak adalah 1 spasi. Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3-5 kata. Untuk artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, tuliskan terjemahan judul dalam bahasa Inggris di bagian awal teks abstrak berbahasa Inggris (lihat contoh di atas).

Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* harus ditandai dengan tanda asterisk diikuti tanda koma "¹," seperti contoh di atas. Abstrak harus dituliskan tanda Penulis Penanggungjawab atau Penulis Korespondensi atau *Corresponding*

Author dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan dikomunikasikan melalui email Penulis Korespondensi.

Jika penulis lebih dari satu, tuliskan nama-nama penulis dengan dipisahkan oleh koma (,). Jika nama penulis terdiri dari dua kata, kata pertama penulis (*first name*) sebaiknya tidak disingkat. Jika nama penulis hanya terdiri dari satu kata, tuliskan nama sebenarnya dalam satu kata, namun demikian di versi online (HTML) akan dituliskan dalam dua kata yang berisi nama yang sama (berulang) untuk keperluan indeksasi metadata (Camdali & Tunc, 2006; Fridman, 2008).

B. Petunjuk Umum Penulisan Naskah Manuskrip

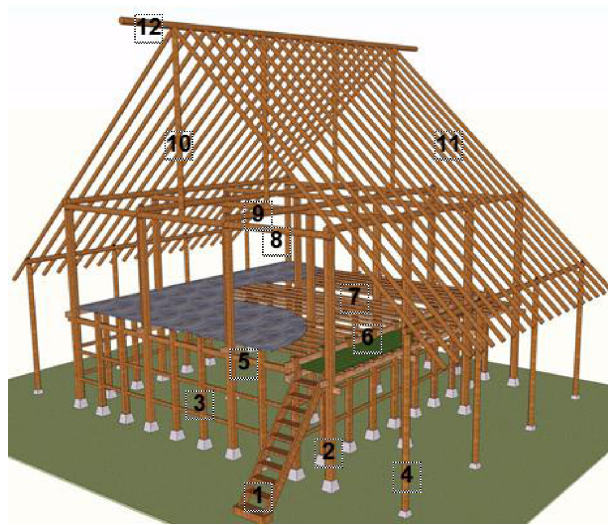
Naskah manuskrip yang ditulis harus mengandung komponen-komponen artikel ilmiah berikut (sub judul sesuai urutan), yaitu: (a) Judul Artikel, (b) Nama Penulis (tanpa gelar), (c) Alamat Afiliasi Penulis, (d) Abstrak dan Kata Kunci, (e) Pendahuluan, (f) Metode, (g) Hasil dan Pembahasan, (h) Kesimpulan, (i) Ucapan terima kasih (jika ada), dan (j) Daftar Referensi.

Penulisan sub judul di bagian isi artikel (Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan) harus berurutan. Sub judul ditulis dengan huruf tebal dengan format *Title Case* tanpa garis bawah (lihat contoh di atas).

Naskah manuskrip dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan jumlah halaman minimal 10 halaman termasuk gambar dan tabel. Naskah manuskrip harus ditulis sesuai *template* artikel ini dalam bentuk siap cetak (*Camera ready*). Artikel harus ditulis dengan ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 0.75 cm, margin kanan 0.75 cm, margin bawah 1 cm dan margin atas 1.3 cm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf *Cambria* dengan ukuran *font* 11.5 pt (kecuali judul artikel, nama penulis dan judul abstrak), berjarak satu spasi, dan dalam format 1 kolom (kecuali bagian judul artikel, nama penulis, dan abstrak).

Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Paragraf baru dimulai 10 mm dari batas kiri, sedangkan antar paragraf tidak diberi spasi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka arab, kecuali pada awal kalimat.

Tabel dan gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomorurut angka diikuti dengan judul gambar (Lihat Gambar 1). Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomorurut angka di sebelah atas table diikuti dengan judul tabel (Lihat Tabel 1). Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman.



Gambar 1 1. Pelalan; 2. ariripanggindo'na; 3. ariribantu; 4. ariribantu dea; 5. pattolo'; 6. garasang; 7. tuma'bak; 8. pa'dongko; 9. bara'na; 10. petuo; 11. kaso; 12. Pattukka(Camaria 9 Point).
Sumber: Zulkarnain AS, "Wujud Arsitektural Rumah Tradisional Duri Asli di Kabupaten Enrekang", 2015

Table 1. Tingkat Ketelitian

No	Waktu Proses	Ketelitian
1	90 jam	90%
2	73 jam	95 %

Sumber: Marwati, 2015

C. Panduan Penulisan Persamaan

Setiap persamaan ditulis rata tengah kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir *margin* kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *Microsoft Word* atau *Open Office* (Primack, 1983).

D. Panduan Penulisan Kutipan/Rujukan Dalam Teks Artikel

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari referensi lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Irwan dan Salim, 1998). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama penulis pertama diikuti "dkk" atau "et al." (Bezuidenhout dkk., 2009; Roeva, 2012). Semua yang dirujuk di dalam teks harus didaftarkan di bagian Daftar Referensi, demikian juga sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Referensi harus dirujuk di dalam teks (Wang dkk, 2011).

E. Petunjuk Submit Manuskrip Secara Online

Naskah manuskrip harus dikirimkan melalui salah satu cara berikut ini (cara yang kedua lebih diutamakan):

1. Pengiriman naskah manuskrip sebaiknya dengan Online Submission System di portal E-Journal Nature (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nucturenature/login>)
2. Pertama Penulis mendaftarkan diri dengan mengisi formulir yang telah disediakan dalam bagian *author guidelines*.

3. Setelah Penulis login sebagai *Author*, klik di “*New Submission*”. Tahapan submit artikel terdiri dari 5 tahapan, yaitu: (1). *Start*, (2). *Upload Submission*, (3). *Enter Metadata*, (4). *Upload Supplementary Files*, (5). *Confirmation*
4. Di bagian *Start*, pilih Jurnal Section (*Full Article*), centang semua *ceklist*.
5. Di bagian *Upload Submission*, silakan unggah file manuskrip artikel dalam Microsoft Word di bagian ini. (*Journal Template*)
6. Di bagian *Enter Metadata*, masukkan data-data semua Penulis dan afiliasinya, diikuti dengan judul dan abstrak (sari), dan *indexing keywords*.
7. Di bagian *Upload Supplementary Files*, diperbolehkan mengunggah file data-data pendukung atau surat pengantar atau dokumen lainnya.
8. Di bagian *Confirmation*, silakan klik “*Finish Submission*” jika semua data sudah benar.
9. Jika penulis kesulitan dalam proses pengiriman naskah melalui sistem daring, naskah manuskrip dapat juga dikirimkan melalui E-mail ke email Editorial Jurnal Nature (jurnalnature@uin-alauddin.ac.id), namun demikian metode ini tidak direkomendasikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan agar diubah dalam bentuk pernyataan umum dan tidak berisi rekapitulasi data hasil penelitian. Pada bagian ini sudah tidak ada lagi penyajian ulang tentang data-data penelitian seperti yang sudah disajikan di bagian sebelumnya. Jika ada saran agar dimasukkan sebagai bagian dari pembahasan atau dapat juga sebagai bagian dari kesimpulan. Kesimpulan agar dibuat dalam format paragraf dan tidak menggunakan daftar bernomor. Kalimat pengantar pada kesimpulan agar dihilangkan. Pada bagian kesimpulan dapat pula ditambahkan pengakuan penulis terhadap temuan penelitiannya, kebaruan penelitian, kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Referensi. Daftar Referensi harus berisi referensi-referensi acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar referensi) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar referensi acuan.

Panduan Penulisan Daftar

Penulisan Daftar Referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti [Mendeley](#). Format penulisan yang digunakan di jurnal Nature adalah sesuai dengan format APA Style (American Psychological Association) edisi ke-7. Panduan untuk penulis bisa juga dipelajari [disini](#).

1. Referensi yang berupa majalah/jurnal ilmiah:
Zulkarnain AS. “Wujud Arsitektur Rumah Tradisional Duri Asli di Kabupaten Enrekang.”
Nature : National Academic Journal of Architecture 2, no. 2 (2015): 130–37.
2. Referensi yang berupa judul buku:
Marwati. (2015). *Transformasi Konsep Perancangan*. Gowa: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Referensi yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. *In International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

4. Referensi yang berupa disertasi/tesis/skripsi:

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

5. Referensi yang berupa paten:

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*

6. Referensi yang berupa Hand Book:

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.